



Biogenerasi Vol 3 No 1 (2018)

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/>



## Perbandingan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Mendapatkan Beasiswa Dengan Yang Tidak Mendapatkan Beasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Universitas Cokroaminoto Palopo

Fitrah Al Anshori

### Email

fitrahalanshori@uncp.ac.id

### Keywords :

Beasiswa, hasil belajar, perkembangan hewan

### Abstract

Solusi agar mencegah mahasiswa tidak putus kuliah ditengah jalan yakni dengan pemberian beasiswa. Beasiswa yang diterima mahasiswa berasal dari pemerintah, perusahaan maupun kampus. Beasiswa dapat diterima setelah mahasiswa menyelesaikan administrasi yang sesuai ketentuan dari pemberi beasiswa. Beasiswa tersebut akhirnya digunakan mahasiswa untuk menunjang studi mahasiswa yang bersangkutan. Beasiswa yang tersedia juga sangat beragam mulai dari jenjang S1 hingga S3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah perkembangan hewan yang mendapatkan beasiswa. Mengetahui bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah perkembangan hewan yang tidak mendapatkan beasiswa. Mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa pada mata kuliah perkembangan hewan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Biologi Angkatan 2016 yang berjumlah 124 orang. Pada penelitian ini digunakan teknik random sampling untuk kedua objek penelitian. Random sampling digunakan apabila jumlah populasi dianggap homogen menurut karakteristik tertentu. Random sampling pada penelitian ini adalah 20 siswa dimana yang mendapatkan beasiswa sebanyak 10 mahasiswa dan yang tidak mendapatkan beasiswa adalah 10 mahasiswa. Nilai Signifikansi 0,011 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap mahasiswa pendidikan biologi ditemukan bahwa akvitas harian mahasiswa antara yang mendapatkan beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa hamper sama. Sehingga tidak ada perbedaan mencolok antara yang menggunakan uang beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa.

© 2018 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :  
Kampus 1 Universitas Cokroaminoto Palopo.  
Jl.Latamacelling No. 19

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya karena alasan ketiadaan biaya.

Solusi agar mencegah mahasiswa tidak putus kuliah ditengah jalan yakni dengan pemberian beasiswa. Beasiswa yang diterima mahasiswa berasal dari pemerintah, perusahaan maupun kampus. Beasiswa dapat diterima setelah mahasiswa menyelesaikan administrasi yang sesuai ketentuan dari pemberi beasiswa. Beasiswa tersebut akhirnya digunakan mahasiswa untuk menunjang studi mahasiswa yang bersangkutan. Beasiswa yang tersedia juga sangat beragam mulai dari jenjang S1 hingga S3.

Hasil wawancara dan identifikasi awal terdapat beberapa jenis beasiswa yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi, diantaranya beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa PT Vale, Beasiswa Kurang Mampu, Beasiswa Kampus. Sebagian besar mahasiswa menerima salah satu beasiswa tersebut dalam 1 semester belakang.

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa yang cukup banyak menjadikan alasan penulis untuk mencari tahu perbandingan hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan yang tidak mendapatkan mahasiswa

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Beasiswa :**

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. ( Apriansyah Putra, :2011)

### **B. Hasil Belajar**

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang

dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Salah satu karakteristik siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar merupakan suatu tindakan yang dirasakan menarik oleh siswa dalam melakukan aktivitas belajar, baik ketika sedang sendiri atau dalam kelompok belajar bersamasama teman sekolah (Sopiatin dan Sahrani, 2011 : 36).

Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting. Menurut Hasrul (2009 : 2) "Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekunsial, analitik, global atau otak kiri dan otak kanan. Aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar (diserap secara abstrak dan konkret)." Gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar siswa yang paling disukai yang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, karna setiap individu mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan individu lain. Secara umum gaya belajar adalah cara yang

lebih kita sukai dan membuat kita nyaman dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi.

Kemp dalam Liyusri dan Situmorang (2013 : 4) menyatakan bahwa gaya belajar adalah cara mengenali berbagai metode belajar yang disukai yang mungkin lebih efektif bagi siswa tersebut. Gaya belajar mengacu kepada cara belajar yang lebih disukai pembelajar. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari kepribadian, termasuk kemampuan kognitif dan psikologis latar belakang kehidupan, serta pengalaman pendidikan. Keanekaragaman Gaya belajar siswa perlu diketahui pada awal diterima pada suatu lembaga pendidikan yang akan ia jalani. Hal ini akan memudahkan bagi siswa untuk belajar maupun bagi seorang pengajar dalam proses pembelajaran. Siswa akan dapat belajar dengan baik dan hasil belajarnya baik, apabila ia mengerti gaya belajarnya. Hal tersebut memudahkan siswa dalam menerapkan pembelajaran dengan cepat dan tepat. Berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Untuk itu siswa seharusnya bisa mengenali bagaimana gaya belajarnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Dunn Opal dalam Sopiatin dan Sahrani (2011 : 4), menjelaskan bahwa dalam belajar, setiap individu memiliki kecenderungan kepada salah satu cara atau gaya tertentu. Kecenderungan seseorang ini disebut gaya belajar. Karakteristik siswa menggambarkan segi-segi latar belakang pengalaman siswa yang berpengaruh terhadap efektivitas proses belajarnya. Salah satu karakteristik siswa yang sebaiknya diperhatikan oleh guru dalam mendesain pembelajaran yang akan dikelolanya adalah gaya belajar. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang lebih disukai pembelajar. Umumnya, dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosio cultural, dan pengalaman pendidikan. Gaya belajar atau kadang dikatakan sebagai modalitas belajar atau tipe belajar ini dibagi menjadi 6 tipe belajar, yaitu visual, auditif, kinestetik, taktil, olfaktorik dan gustatif ( Wiyani, 2013 : 24-26).

### C. Defenisi Operasional Variabel

Supaya pembahasan tidak melebar maka dijelaskan secara singkat mengenai defenisi operasional dari setiap variable yang akan diteliti :

1. Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa adalah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari sumber mana saja selama periode 1 tahun

2. Hasil belajar merupakan hasil belajar mahasiswa selama 1 semester yang diperoleh dari nilai ujian akhir semester.

## III. METODE

### A. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Biologi Angkatan 2016 yang berjumlah 124 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini digunakan teknik random sampling untuk kedua objek penelitian. Random sampling digunakan apabila jumlah populasi dianggap homogen menurut karakteristik tertentu. Random sampling pada penelitian ini adalah 20 siswa dimana yang mendapatkan beasiswa sebanyak 10 mahasiswa dan yang tidak mendapatkan beasiswa adalah 10 mahasiswa.

### B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk

penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan dua variabel atau lebih. Kedua variabel bisa jadi tidak berhubungan atau mandiri. Tujuan penelitian ini antara lain untuk bisa menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya dipilih.

**C. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu : Data hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan yang tidak mendapatkan beasiswa..

**D. Prosedur Penelitian**

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan informasi mengenai jumlah populasi dan jumlah sampel pendidikan biologi angkatan 2016.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data hasil belajar siswa berupa nilai akhir yang telah dicapai mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa.

3. Tahap pengolahan data

Setelah semua data-data nilai hasil belajar dikumpulkan, maka dilakukan analisis data, berupa analisis statistic deskriptif dan inferensial.

4. Tahap pelaporan data

Setelah semua proses penelitian selesai maka hasil penelitian di susun sesuai dengan pedoman KTI UNCP Palopo.

**E. Teknik Analisis Data**

Data penelitian yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan dua jenis statistik yaitu :

- 1. Statistik Deskriptif
- 2. Analisis Statistik Inferensial

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Penelitian

Hasil survey aktivitas mahasiswa yang menjadi factor penentu hasil belajar mahasiswa :

Hasil survey mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa

Pertanyaan	Presentase			
Sumber dana yang digunakan sehari - hari	90 % orang tua	9 % keluarga		
Waktu belajar diluar kampus	18% kurang dari 1 jam	45% 2-3 jam	36 % lebih dari 3 jam	

Apakah membaca buku dalam 1 minggu terakhir	100 % iya			
Jenis buku yang dibaca dalam 1 minggu terakhir	100 % buku yang berhubungan dengan mata kuliah			
Penggunaan uang bulanan untuk apa?	27% belanja kebutuhan sehari – hari	72 % biaya tugas		
Aktivitas selain di kampus	72% istirahat	27% ikut berorganisasi		

Hasil survey mahasiswa yang mendapatkan beasiswa

Pertanyaan	Presentase			
Sumber dana yang digunakan sehari - hari	90 % orang tua	9 % keluarga		
Waktu belajar diluar kampus	18% kurang dari 1 jam	45% 2-3 jam	36 % lebih dari 3 jam	
Apakah membaca buku dalam 1 minggu terakhir	81 % iya	18% tidak		
Jenis buku yang dibaca dalam 1 minggu terakhir	100 % buku yang berhubungan dengan mata kuliah			
Penggunaan uang bulanan untuk apa?	10% belanja kebutuhan sehari – hari	90 % biaya tugas		
Aktivitas selain di kampus	72% istirahat	18% ikut berorganisasi	9% kerja sampingan	

Analisis data menggunakan SPSS 20

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.531	.479	4.96266

a. Predictors: (Constant), nonbeasiswa

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.075	1	251.075	10.195	.011 <sup>b</sup>
	Residual	221.652	9	24.628		
	Total	472.727	10			

a. Dependent Variable: beasiswa

b. Predictors: (Constant), nonbeasiswa

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.115	26.245		-.119	.908
	nonbeasiswa	1.039	.325	.729	3.193	.011

a. Dependent Variable: beasiswa

Nilai Signifikansi 0,011 berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap mahasiswa pendidikan biologi ditemukan bahwa akvitas harian mahasiswa antara yang mendapatkan beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa hampir sama. Sehingga tidak ada perbedaan mencolok antara yang menggunakan uang beasiswa dengan yang tidak mendapatkan beasiswa.

Pada dasarnya jumlah uang beasiswa tidak berbeda jauh dengan jumlah uang yang dimiliki mahasiswa dari pemberian orang tuanya sehingga

penggunaan uang mereka setiap bulan juga sama. Mahasiswa memiliki kebutuhan yang hampir sama setiap bulannya karena tugas yang dibebankan ke mereka juga sama.

Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa memiliki pendapatan dari orang tuanya untuk keperluan setiap hari. Biaya yang mereka dapatkan sebagian besar digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran hariannya.

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa berada pada kategori baik
2. Hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa berada pada kategori baik
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dengan yang mendapatkan beasiswa pada mahasiswa pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto Palopo.

B. Saran

Sebaiknya dalam mengambil data penelitian melibatkan responden yang lebih besar lebih dari 100 orang agar

mendapatkan data hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Apriansyah Putra 2011. Jurnal Sistem Informasi (JSI), VOL. 3, NO. 1, April 2011 *Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Menggunakan Fuzzy Multiple Attribute Decission Making*, Universitas Sriwijaya

Liyusri dan Julaga S. 2013 . *Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi*. Hasrul. 2009. Pemahaman Tentang Gaya Belajar. jurnal Medtek. Vol. 1No.2 : 1-9

Sanjaya W .2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Sopiadin P dan Sahrani S. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor :Ghalia Indonesia